

BAB IV

KEADAAN UMUM WILAYAH

4.1 Keadaan Umum Wilayah Penelitian

4.1.1 Kota Surabaya

Surabaya adalah Ibu Kota dari Propinsi Jawa Timur dimana terletak di wilayah utara Jawa Timur dan memiliki wilayah pantai dan laut. Kota Surabaya di utara berbatasan dengan Selat Madura, di timur berbatasan dengan Selat Madura dan Laut Jawa, di selatan berbatasan dengan Kabupaten Sidoarjo dan di Barat berbatasan dengan Kabupaten Gresik. Sekarang Kota Surabaya telah terhubung ke pulau madura oleh jembatan Suramadu.

Kawasan terbangun diwilayah Kota Surabaya, meliputi hampir 2/3 dari seluruh luas wilayah. Secara relatif, konsentrasi perkembangan fisik kota membujur dari kawasan utara hingga selatan kota, pada saat ini cenderung bergeser ke kawasan barat dan kawasan timur kota akibat sudah terbangunnya lahan di kawasan utara, tengah dan selatan. Secara umum perkembangan fisik kota tersebut didominasi oleh pembangunan kawasan perumahan real estate dan fasilitas perniagaan. Kawasan perumahan yang berupa kampung terkonsentrasi di area pusat kota, sedangkan perumahan real estate tersebar dikawasan barat, timur dan selatan kota. Pada beberapa lokasi sudah dibangun perumahan vertikal baik berupa rumah susun (sederhana) maupun apartemen atau kondominium (mewah).

4.1.2 Pasar Bunga Kayoon Surabaya

Penelitian di lakukan di Pasar bunga Kayoon Surabaya yang merupakan pasar bunga tradisional yang berlokasi di JL.Kayoon, Gubeng, Surabaya, Jawa Timur. Tempat yang strategis di jalan raya yang memungkinkan konsumen untuk membeli bunga ataupun tanaman hias.

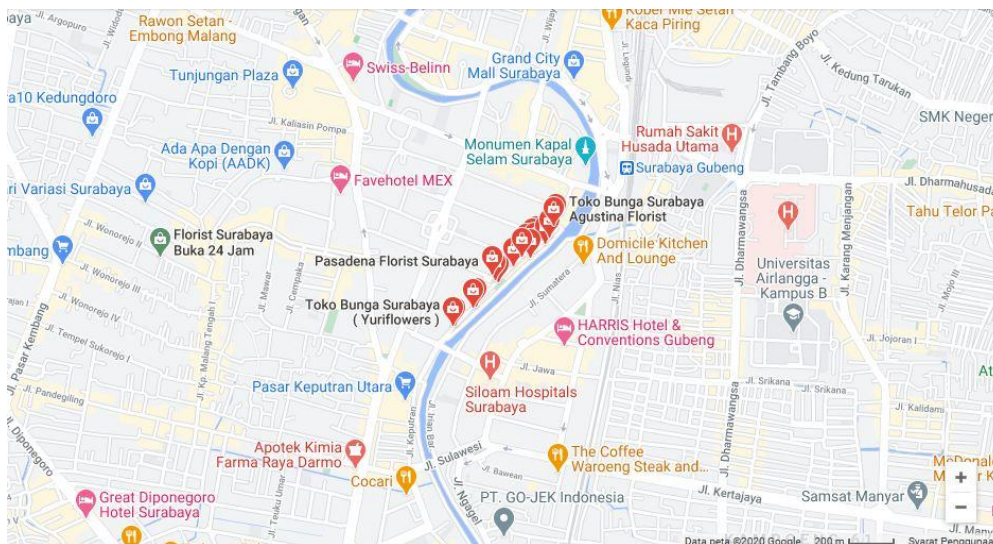
4.2 Sejarah Pasar Bunga Kayoon Surabaya

Pasar Bunga Kayoon merupakan pasar bunga yang yang tergolong tertua atau terlama di Surabaya. Pada tahun 1990-1997 pasar bunga kayoon ini mengalami puncak kejayaan. Dan seiring kemajuan kota Pahlawan Surabaya pasar bunga Kayoon juga terus berkembang. Pada masa jayanya, keuntungan pedagang di Pasar Kayoon bisa sampai Rp 100 juta per bulan. Pasar Kayoon mulai tersohor sebagai sentra penjualan bunga sejak 1985 (Anonimus, 2011).

Pada saat itu, pasokan bunga hampir seluruhnya didatangkan dari Kota Batu, Malang. Karna berkembangnya bisnis bunga ini membuat banyak petani apel di Malang berpindah bertanam bunga, seperti bunga gladiol, krisan, mawar, aster, dan kenikir. Bunga-bunga segar ini dipasok sekali seminggu pada Jumat, Sabtu atau Minggu.

4.3 Letak Geografis Pasar Bunga Kayoon Surabaya

Pasar bunga Kayoon merupakan pusat penjualan bunga tertua di kota Surabaya. Luas pasar bunga Kayoon Surabaya mencapai 3.388 m² dengan jumlah stand 109 dan jumlah pedagang bunga baik mawar lokal maupun impor sebanyak 80 orang. Berikut adalah dokumentasi stand pedagang bunga di pasar Kayoon Surabaya (Anonimus, 2011).



Gambar 5. Peta Pasar Bunga Kayoon, Surabaya
(Sumber : Google map)



Gambar 6. Suasana Pasar Bunga Kayoon
(Sumber : Sastra, 2020)